

## ABSTRACT

**Harahap, Neni Afrida Sari. Registration Number: 8206115001. First Language-Based Multilingual Education Model in English Language Learning. A Dissertation. Post Graduate Program, English Applied Linguistics, State University of Medan, 2022.**

This study was aimed at designing a valid, practical and effective First Language-Based Multilingual Education (FL-BMLE) model in English language learning for elementary learners. A developmental research by Plomp (1997) was used as the research method to be implemented in the fourth grade learners of two parallel classes (experimental and control group) in three elementary schools in three districts of Karo Regency, namely: Kabanjahe, Singgamanik and Batu Karang. The techniques of data analysis were conducted by implementing four main stages consisted of: (1) Preliminary investigation, (2) Design/Prototype, (3) Realization/Construction, and (4) Test, Evaluation and Revision. As the results of the study, it was found that the design of the FL-BMLE involved 5 main components, namely: 1) learning syntax, 2) social system, 3) reaction principle management, 4) support system, and 5) instructional impacts. FL-BMLE learning model is valid, reliable and practical, and effective to meet learners' needs' in Karo Regency by involving the high level of criteria, in terms of: 1) The content validity, the construct validity and the validity of teaching kits, (2) The reliability of the test, (3) The practicality of learning model, and (4) The effectiveness of learning model consisted of: learners' English test (71.67), teachers' positive responses (92.6%) and learners' positive responses (95%). The implication of this study encourages teachers and learners at elementary schools to use first language as the medium of instruction in multilingual education effectively, especially for the beginners in English language learning in rural learning environment. Further researches are recommended to implement this FL-BMLE learning model for multi disciplines at elementary schools in other learning areas.

Keywords: *First Language-Based, Multilingual Education, Learning Model*



## **ABSTRAK**

**Harahap, Neni Afrida Sari. 8206115001. First Language-Based Multilingual Education Model in English Language Learning. Disertasi. Medan: Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Program Doktor, Universitas Negeri Medan. 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah model pembelajaran yang valid, praktis dan efektif pada pendidikan multi bahasa berbasis Bahasa pertama dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian Pengembangan oleh Plomp (1997) adalah metode yang digunakan dalam penelitian terhadap siswa kelas empat dalam dua kelas parallel (kelompok experimental dan control) di tiga Sekolah Dasar pada tiga kecamatan yang berbeda di Kabupaten Karo, Sumatera Utara, yaitu: Kabanjahe, Singgamanik dan Batu Karang. Teknik analisis data dilakukan sebanyak empat tahap yang terdiri dari: (1) Investigasi awal, (2) Desain/Prototype, (3) Realisasi/konstruksi, dan (4) Test, Evaluasi dan Revisi. Hasil penelitian ini adalah: (1) Rancangan model pembelajaran multi bahasa berbasis bahasa pertama yang mencakup 5 komponen utama, yaitu: Sintaks Pembelajaran, Sistem Sosial, Manajemen Prinsip Reaksi, Sistem Pendukung, dan Dampak Instruktional. (2) Model pembelajaran yang menghasilkan validitas tinggi, yaitu: validitas isi, validitas konstruk, validitas perangkat pembelajaran, uji reliabilitas tinggi, tingkat kepraktisan tinggi, (4) efektivitas tinggi yang terdiri dari: hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang berada di atas KKM (71.67), respon positif guru (95%), dan respon positif siswa (92.6%). Implikasi dari penelitian ini berupa model pembelajaran multi bahasa berbasis Bahasa pertama anak (Bahasa Karo dan Bahasa Indonesia) yang secara efektif dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Rekomendasi untuk penelitian terkait selanjutnya agar dapat menerapkan model pembelajaran FL-BMLE ini pada matapelajaran lain di tingkat pendidikan yang berbeda khususnya di daerah terpencil di Indonesia.

*Kata Kunci: Bahasa Pertama, Pendidikan Multi Bahasa, Model Pembelajaran*

